# LAPORAN TUGAS KECIL 3 IF2211 STRATEGI ALGORITMA

Penyelesaian Permainan *Word Ladder* Menggunakan Algoritma UCS, *Greedy Best*First Search, dan A\*



Dosen Pengampu: Dr. Nur Ulfa Maulidevi, S.T, M.Sc

Disusun oleh:

Panji Sri Kuncara Wisma (13522028)

SEKOLAH TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG 2024

# **DAFTAR ISI**

DAFTAR ISI	1
PENGECEKAN PROGRAM	2
DESKRIPSI MASALAH	3
A. Analisis Algoritma UCS, Greedy Best First Search, dan A* untuk Menyelesaikan Permainan Word Ladder	4
B. Penjelasan Method, Class, dan Source Code Implementasi	12
C. Test atau Pengujian Program	24
D. Analisis Hasil Pengujian	28
E. Asumsi-Asumsi	28
F. Repository	28

# PENGECEKAN PROGRAM

Poin	Ya	Tidak
1. Program berhasil dijalankan.	✓	
2. Program dapat menemukan rangkaian kata dari <i>start</i> word ke end word sesuai aturan permainan dengan algoritma UCS	<b>√</b>	
3. Solusi yang diberikan program optimal.	<b>√</b>	
4. Program dapat menemukan rangkaian kata dari <i>start</i> word ke end word sesuai aturan permainan dengan algoritma <i>Greedy Best First Search</i>	<b>\</b>	
5. Program dapat menemukan rangkaian kata dari <i>start</i> word ke end word sesuai aturan permainan dengan algoritma A*	<b>\</b>	
6. Solusi yang diberikan pada algoritma A* optimal	✓	
7. [Bonus]: Program memiliki tampilan GUI		1

**Tabel 1.** Tabel Pengecekan Program

### DESKRIPSI MASALAH

Word ladder (juga dikenal sebagai Doublets, word-links, change-the-word puzzles, paragrams, laddergrams, atau word golf) adalah salah satu permainan kata yang terkenal bagi seluruh kalangan. Word ladder ditemukan oleh Lewis Carroll, seorang penulis dan matematikawan, pada tahun 1877. Pada permainan ini, pemain diberikan dua kata yang disebut sebagai start word dan end word. Untuk memenangkan permainan, pemain harus menemukan rantai kata yang dapat menghubungkan antara start word dan end word. Banyaknya huruf pada start word dan end word selalu sama. Tiap kata yang berdekatan dalam rantai kata tersebut hanya boleh berbeda satu huruf saja. Pada permainan ini, diharapkan solusi optimal, yaitu solusi yang meminimalkan banyaknya kata yang dimasukkan pada rantai kata.

# A. Analisis Algoritma UCS, *Greedy Best First Search*, dan A\* untuk Menyelesaikan Permainan Word Ladder

#### 1. Analisis Umum

Untuk menemukan solusi optimal dari permainan Word Ladder dengan algoritma penentuan rute (*Route/Path Planning*), kita perlu menemukan unsur-unsur dari permainan World Ladder yang bisa dipandang sebagai komponen algoritma penentuan rute (UCS, *Greedy Best First Search*, atau A\*). Berikut adalah poin-poin penjelasan mengenai komponen yang dimaksud:

# • Simpul secara umum

Kata-kata dalam bahasa inggris akan dianggap sebagai simpul. Suatu kata akan dianggap valid apabila memenuhi kriteria berikut:

- Kata yang dimaksud memang benar-benar ada pada <a href="https://docs.oracle.com/javase/tutorial/collections/interfaces/examples/dictionary.txt">https://docs.oracle.com/javase/tutorial/collections/interfaces/examples/dictionary.txt</a>
- Kata tidak mengandung angka atau simbol selain huruf abjad (a z)

### • Simpul ekspan

Misalkan A adalah suatu kata yang valid. Apabila suatu kata A adalah kata yang ingin kita cari kata-kata *intermediate* nya atau kata-kata yang memiliki selisih satu huruf dengan kata A tersebut, maka A adalah kata yang akan kita anggap sebagai simpul ekspan pada permainan Words Ladder.

### Simpul hidup

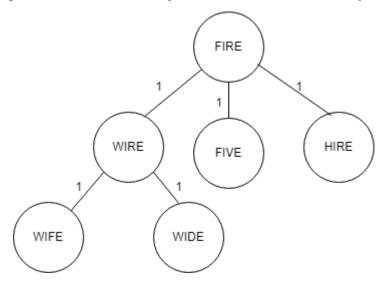
Simpul hidup adalah kata-kata *intermediate* atau kata-kata valid yang memiliki selisih satu huruf dengan kata tertentu yang merupakan simpul ekspan.

### • Root atau Start dan Goal

Word start atau kata mulai atau kata yang pertama kali diekspan akan dianggap sebagai Root. Kata yang menjadi tujuan akhir dari permainan Word Ladder akan dianggap sebagai Goal.

### 2. Analisis Algoritma UCS atau *Uniform Cost Search*

Solusi optimal pada algoritma UCS adalah solusi dengan total *cost* terkecil. Nilai *cost* yang saya gunakan dalam implementasi adalah banyak huruf yang berubah dari suatu kata ke kata yang lain. Oleh karena itu, *cost* dari dua simpul yang saling berdekatan atau hanya terhubung oleh satu sisi adalah satu. Berdasarkan salindia kuliah, g(n) adalah total *cost* dari *root* menuju simpul n. Dengan kata lain, g(n) adalah 1 dikali dengan banyak lompatan yang dilakukan atau sisi yang dilewati dari *root* menuju n. Berikut adalah ilustrasinya:



**Gambar 1.** Ilustrasi UCS Sederhana (Sumber: dokumentasi pribadi penulis)

Keterangan dengan asumsi kata dimulai dari FIRE dan goal adalah WIFE:

- g(WIRE) = g(FIVE) = g(HIRE) = 1
- g(WIFE) = g(WIDE) = 2

Berikut adalah langkah-langkah utama yang saya implementasikan untuk menemukan solusi dari permainan Words Ladder dengan algoritma UCS:

- 1. Hal yang pertama kali dilakukan adalah menginisiasi nilai *cost* menjadi nol
- 2. Melakukan ekspan terhadap simpul *root* untuk mendapatkan simpul hidup atau kata-kata yang memiliki perbedaan satu huruf dengan kata pada simpul *root*. Pencarian dilakukan pada referensi *dictionary* utama yang sudah saya jelaskan pada bagian analisis umum.

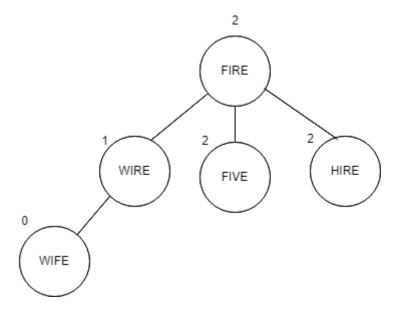
- 3. Kata-kata yang didapatkan pada langkah nomor 2 disimpan pada suatu list yang menyimpan pasangan String dan Integer. Nilai Integer yang dimaksud disini adalah total *cost* yang dibutuhkan untuk untuk mencapai kata-kata tersebut dari *root*. Dalam kasus ini *cost* adalah nilai *cost* sekarang ditambah dengan 1.
- 4. Kata dengan nilai *cost* terkecil akan menjadi kata yang di ekspan berikutnya.
- 5. Nilai cost diinisiasi menjadi nilai *cost* dari kata yang dimaksud pada langkah 4.
- 6. Apabila kata yang dimaksud pada langkah 4 belum sama dengan *goal*, maka langkah 2, 3, 4, dan 5 akan diulang kembali dengan nilai *cost* yang sudah diinisiasi dengan nilai baru pada langkah 5. Yang menjadi perbedaan adalah pada langkah 2 berikutnya, kata yang diekspan bukanlah *root* melainkan kata dengan nilai *cost* terkecil pada iterasi sebelumnya seperti yang saya uraikan pada langkah 4. *Path* atau jalur yang dilewati untuk mencapai suatu simpul juga diingat agar bisa dimanfaatkan pada langkah 7.
- 7. Apabila kata yang dimaksud pada langkah 4 sudah sama dengan goal, maka jalur atau langkah langkah yang perlu dilewati dari root untuk menjadi goal akan ditampilkan bersama dengan waktu pencarian dan jumlah node yang dilewati.

### 3. Analisis Algoritma Greedy Best First Search

Algoritma *Greedy Best First Search* adalah algoritma yang memanfaatkan nilai *heuristic* untuk mendapatkan solusi yang optimal. Pada permainan Words Ladder, nilai *heuristic* atau h(n) yang digunakan adalah banyaknya perbedaan huruf untuk setiap indeks antara kata pada simpul n dengan kata pada *goal*. Perlu diperhatikan, bahwa lokasi atau indeks dari huruf pada suatu kata sangatlah penting. Huruf yang dibandingkan adalah huruf dengan indeks atau lokasi yang sama. Kita akan menggunakan kata FIVE dan WIFE sebagai contoh. Dalam implementasi saya, kedua kata tersebut memiliki perbedaan dua huruf. Huruf F

pada FIVE dan F pada WIFE tidak dianggap sama karena memiliki lokasi atau indeks yang berbeda.

Nilai *heuristic* atau h(n) dimanfaatkan untuk mengetahui simpul apa yang akan diekspan pada setiap iterasi. Nilai *heuristic* yang saya uraikan sebelumnya seharusnya sudah sesuai dengan salinda kuliah yang menyatakan bahwa h(n) adalah *estimates of cost from n to goal*. Berikut adalah ilustrasinya:



**Gambar 2.** Ilustrasi *Greedy Best First Search* Sederhana (Sumber: dokumentasi pribadi penulis)

Keterangan dengan asumsi kata dimulai dari FIRE dan *goal* adalah WIFE:

- h(WIRE) = 1
- h(FIVE) = h(HIRE) = 2

Berikut adalah langkah-langkah utama yang saya implementasikan untuk menemukan solusi dari permainan Words Ladder dengan algoritma *Greedy Best First Search*:

1. Hal yang pertama dilakukan adalah melakukan ekspan terhadap simpul *root* untuk mendapatkan simpul hidup atau kata-kata yang memiliki perbedaan satu huruf dengan kata pada simpul *root*. Pencarian dilakukan

- pada referensi *dictionary* utama yang sudah saya jelaskan pada bagian analisis umum.
- 2. Kata-kata yang didapatkan pada langkah nomor 1 disimpan pada suatu list yang menyimpan pasangan String dan Integer. Nilai Integer yang dimaksud disini adalah nilai *heuristic* atau h(n) dari simpul tersebut yang merupakan banyaknya perbedaan huruf untuk setiap indeks antara kata pada simpul tersebut dengan kata pada *goal*.
- 3. Kata dengan nilai *heuristic* terkecil akan menjadi kata yang di ekspan berikutnya.
- 4. Apabila kata yang dimaksud pada langkah 3 belum sama dengan *goal*, maka langkah 1, 2, dan 3 akan diulang kembali. Yang menjadi perbedaan adalah pada langkah 1 berikutnya, kata yang diekspan bukanlah *root* melainkan kata dengan nilai *heuristic* terkecil pada iterasi sebelumnya seperti yang saya uraikan pada langkah 3. *Path* atau jalur yang dilewati untuk mencapai suatu simpul juga diingat agar bisa dimanfaatkan pada langkah 5.
- 5. Apabila kata yang dimaksud pada langkah 3 sudah sama dengan *goal*, maka jalur atau langkah langkah yang perlu dilewati dari *root* untuk menjadi *goal* akan ditampilkan bersama dengan waktu pencarian dan jumlah node yang dilewati.

### 3. Analisis Algoritma A\*

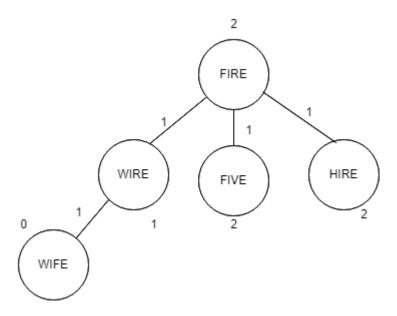
Secara sederhana, algoritma A\* adalah kombinasi dari algoritma UCS dan *Greedy Best First Search*. Pada algoritma tersebut, nilai yang menjadi pertimbangan untuk menentukan suatu simpul yang akan diekspan adalah f(n) yang merupakan penjumlahan dari h(n) atau nilai *heuristic* dalam konteks *Greedy Best First Search* dan g(n) atau *cost* dalam konteks UCS dari simpul tersebut. Penjelasan mengenai h(n) dan g(n) sudah saya uraikan pada analisis algoritma UCS dan analisis algoritma *Greedy Best First Search* sehingga tidak akan saya ulang lagi.

Algoritma A\* yang digunakan untuk menemukan solusi dari permainan Words Ladder bersifat *admissible*. Berdasarkan salinda kuliah sebuah *heuristic* 

h(n) adalah *admissible* jika untuk setiap node n,  $h(n) \le h^*(n)$ , dimana  $h^*(n)$  adalah *cost* yang sebenarnya untuk mencapai simpul tujuan dari n. Untuk melakukan pembuktian, kita ambil nilai h(n) dan  $h^*(n)$  paling minimum dalam kasus permainan Words Ladder. Dengan mengabaikan nilai *heuristic* dari *goal* terhadap dirinya sendiri, maka kita dapat mengetahui jika nilai h(n) terkecil adalah satu. Dengan kata lain, jumlah huruf yang berbeda dari suatu kata pada suatu simpul dengan suatu kata dengan *goal* paling sedikit adalah satu.

Kita juga mengetahui jika nilai h\*(n) yang paling minimum adalah satu. Hal itu karena pada permainan Words Ladder, jarak dua simpul terdekat yang dihubungkan oleh satu sisi adalah bernilai satu. Pada permainan tersebut, nilai tersebut selalu sama untuk setiap dua simpul yang dihubungkan oleh satu sisi sehingga *cost* dari *root* hingga *goal* yang paling kecil adalah satu.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat bahwa nilai h(n) paling minimum itu selalu kurang dari sama dengan nilai h\*(n) paling minimum. Oleh karena itu, algoritma A\* yang saya implementasikan adalah bersifat *admissible* dengan terbuktinya h(n)  $\leq$  h\*(n) untuk setiap simpul n.



**Gambar 3.** Ilustrasi *A\** Sederhana (Sumber: dokumentasi pribadi penulis)

Keterangan dengan asumsi kata dimulai dari FIRE dan goal adalah WIFE:

- 
$$f(WIRE) = h(WIRE) + g(WIRE) = 1+1 = 2$$

```
- f(FIVE) = h(FIVE) + g(FIVE) = 1+2 = 3
```

- 
$$f(HIRE) = h(HIRE) + g(HIRE) = 1 + 2 = 3$$

-

Berikut adalah langkah-langkah utama yang saya implementasikan untuk menemukan solusi dari permainan Words Ladder dengan algoritma  $A^*$ :

- 1. Hal yang pertama kali dilakukan adalah menginisiasi nilai *cost* menjadi nol
- 2. Melakukan ekspan terhadap simpul *root* untuk mendapatkan simpul hidup atau kata-kata yang memiliki perbedaan satu huruf dengan kata pada simpul *root*. Pencarian dilakukan pada referensi *dictionary* utama yang sudah saya jelaskan pada bagian analisis umum.
- 3. Kata-kata yang didapatkan pada langkah nomor 2 disimpan pada suatu list yang menyimpan pasangan String dan Integer. Nilai Integer yang dimaksud disini adalah f(n) yang merupakan g(n) + h(n). Dengan kata lain, nilai tersebut adalah hasil penjumlahan antara *cost* saat ini ditambah dengan 1 sebagai g(n) ditambah dengan nilai *heuristic* sebagai h(n) dari simpul yang dimaksud.
- 4. Kata dengan nilai f(n) terkecil akan menjadi kata yang di ekspan berikutnya.
- 5. Nilai cost diinisiasi menjadi nilai *cost* dari kata yang dimaksud pada langkah 4.
- 6. Apabila kata yang dimaksud pada langkah 4 belum sama dengan *goal*, maka langkah 2, 3, 4, dan 5 akan diulang kembali dengan nilai *cost* yang sudah diinisiasi dengan nilai baru pada langkah 5. Yang menjadi perbedaan adalah pada langkah 2 berikutnya, kata yang diekspan bukanlah *root* melainkan kata dengan nilai f(n) terkecil pada iterasi sebelumnya seperti yang saya uraikan pada langkah 4. *Path* atau jalur yang dilewati untuk mencapai suatu simpul juga diingat agar bisa dimanfaatkan pada langkah 7.
- 7. Apabila kata yang dimaksud pada langkah 4 sudah sama dengan *goal*, maka jalur atau langkah langkah yang perlu dilewati dari *root* untuk menjadi *goal* akan ditampilkan bersama dengan waktu pencarian dan jumlah node yang dilewati.

### 4. Analisis Mendalam Kasus Words Ladder

Pada Kasus Words Ladder, algoritma UCS memiliki perilaku yang sama dengan algoritma BFS. Pada kasus ini, urutan *node* yang dibangkitkan dan *path* yang dihasilkan oleh UCS itu sama dengan BFS. Hal itu dapat terjadi karena pada kasus Words Ladder, jarak antara dua *node* yang terhubung oleh satu sisi itu selalu sama yaitu satu. Oleh karena itu, *node-node* pada kedalaman x akan di bangkitkan terlebih dahulu sebelum *node-node* pada kedalaman x+1. Perilaku tersebut pada algoritma BFS.

Secara teoritis algoritma A\* lebih efisien dibandingkan dengan algoritma UCS pada kasus Words Ladder. Hal itu dapat terjadi karena algoritma A\* memanfaatkan fungsi *heuristic* untuk memperkirakan jarak (jumlah huruf yang berbeda dengan *goal*) dari *node* saat ini ke *node* tujuan. Fungsi *heuristic* tersebut akan membantu A\* untuk fokus pada jalur yang lebih menjanjikan, sehingga mengurangi jumlah *node* yang perlu dijelajahi.

Secara teoritis algoritma *Greedy Best First Search* tidak menjamin solusi optimal secara global untuk persoalan Words Ladder. Hal ini karena ada kemungkinan algoritma *Greedy Best First Search* terjebak pada solusi optimum lokal. Oleh karena algoritma tersebut hanya menggunakan nilai *heuristic* atau h(n) sebagai acuan, maka ada kemungkinan *Greedy Best First Search* akan memilih jalur yang lebih panjang karena memiliki nilai h(n) yang rendah. Pada beberapa kasus mungkin saja untuk mendapatkan solusi optimal secara global, tapi tidak menjamin setiap solusi yang didapat adalah optimal secara global.

### B. Penjelasan Method, Class, dan Source Code Implementasi

### 1. Worddiff.java

### Class:

Worddiff adalah *class* yang digunakan untuk membantu untuk melakukan operasi terhadap *dictionary* yang disimpan dalam format ArrayList<String> *Method:* 

Nama Method	Penjelasan
findWordDiff	Method ini digunakan untuk mencari list kata-kata yang memiliki perbedaan satu huruf dengan parameter word pada dictionary dan mengembalikan list yang dihasilkan

isOneLetterDifferent

Method ini mengembalikan nilai true apabila parameter word1 dan word2 memiliki total perbedaan satu huruf sesuai konteks permainan Words

Ladder

### 2. StringIntegerPair.java

#### Class:

StringIntegerPair adalah class yang nantinya akan digunakan sebagai format penyimpanan untuk menyimpan kata dalam tipe data String dan nilai Integer yang bisa berupa g(n), h(n), maupun f(n).

Nama Method	Penjelasan
StringIntegerPair	Konstruktor
getStringElement	Getter kata
setStringElement	Setter kata

getIntegerElement	Getter nilai Integer
setIntegerElement	Setter nilai Integer
printStringIntegerPair	Method untuk menampilkan kata dan nilai Integer pada terminal

# 3. SearchAlgorithm.java

### Class:

SearchAlgorithm adalah *super class* atau kelas induk dari kelas UCS, A\_Star, dan Greedy yang akan menjadi algoritma utama dalam pencarian solusi.

Nama Method	Penjelasan
SearchAlgorithm	Konstruktor
printWordStartGoal	Method untuk menampilkan kata mulai dan kata tujuan pada terminal
algorithm	Algoritma pencarian utama yang implementasinya ada pada kelas anak
insertInOrder	Method yang digunakan untuk menambahkan nilai dari parameter newItem kedalam list agar tetap terurut membesar berdasarkan nilai

	Integernya.
countLetterDifference	Method ini mengembalikan jumlah perbedaan huruf antara word1 dan word2 dalam integer

## 4. UCS.java

```
if (nodekspansion.size() == 0) {
    System.out.print(st"\n");
    Iong stopline = System.out.print(st"\n");
    Iong stopline = System.out.print(st"\n");
    Iong classedfine = stopline = startine;

//bust ngeprint hasiinya

string path = nodefolspan.get(nodefolspan.size() - 1).getstringelement();

system.out.print(st"\n");
    System.out.print(st"\n");
```

### Class:

UCS adalah kelas utama yang digunakan untuk melakukan pencarian dengan menggunakan algoritma UCS.

Nama Method	Penjelasan
UCS	Konstruktor
algorithm	Algoritma pencarian utama UCS
insertInOrder	Method yang digunakan untuk menambahkan nilai dari parameter newItem kedalam list agar tetap terurut membesar berdasarkan nilai Integernya.

countLetterDifference

Method ini tidak digunakan pada UCS, jadi hanya mengembalikan nilai integer 0

### 5. Greedy.java

### Class:

Greedy adalah kelas utama yang digunakan untuk melakukan pencarian dengan menggunakan algoritma *Greedy Best First Search*.

Nama Method	Penjelasan
Greedy	Konstruktor
algorithm	Algoritma pencarian utama <i>Greedy</i> Best First Search
insertInOrder	Method yang digunakan untuk menambahkan nilai dari parameter newItem kedalam list agar tetap terurut membesar berdasarkan nilai

	Integernya.
countLetterDifference	Method ini mengembalikan jumlah perbedaan huruf antara word1 dan word2 dalam integer

### 6. A Star.java

```
StringIntegerPair min = nodeExpansion.remove(index:0);
nodeToExpan.add(min);
               Long stopTime = System.currentTimeMillis();
Long elapsedTime = stopTime - startTime;
              System.out.print(%:"\n");
System.out.println(%:"Solusi: ");
System.out.println(%:"--------");
for (int i = path.split(regex:" ").length - 1; i >= 8; i--) {
    System.out.println(path.split(regex:" ")[i].toUpperCase());
}
              System.out.println("Banyak node yang dikunjungi: " + nodeToExpan.size());
System.out.println("Waktu (ms): " + elapsedTime);
       public void insertInOrder(ArrayList<StringIntegerPair> list, StringIntegerPair newItem) {
   int index = 0;
              // Masuknya bian terurut
while (index < list.size() && list.get(index).getIntegerElement() < newItem.getIntegerElement()) {
    index++;</pre>
       }
}
public int countletterDifference(String word1, String word2) {
    int difference = 0;
    for (int i = 0; i < word1.length(); i++) {
        if (word1.charAt(i) != word2.charAt(i)) {
            difference++;
        }
}</pre>
```

### Class:

A\_Star adalah kelas utama yang digunakan untuk melakukan pencarian dengan menggunakan algoritma A\*.

Nama Method	Penjelasan
A_Star	Konstruktor
algorithm	Algoritma pencarian utama A*
insertInOrder	Method yang digunakan untuk menambahkan nilai dari parameter newItem kedalam list agar tetap terurut membesar berdasarkan nilai Integernya.

### countLetterDifference

Method ini mengembalikan jumlah perbedaan huruf antara word1 dan word2 dalam integer

### 7. Main.java

```
Mainjava > % Main > % main(String[])
import java.io.File;
import java.io.FileNotFoundException;
import java.util.ArrayList;
import java.util.List;
import java.util.Scanner;
                             //blan Renem
System.out.println(%!"-------
System.out.println(%!"| Selam
System.out.println(%!"|
System.out.println(%!"|
System.out.println(%!"|
System.out.println(%!"|
                                                                                                                                     Selamat Datang di Program
Tucil 3 STIMA
13522028
                                            // Input kata awa!
System.out.print(s:"Ketikkan Kata Mulai: ");
start = scanner.nextline().trim().tolomerCase();
                                      // Input kata tujuan
System.out.print(s:"Ketikkan Kata Tujuan: ");
goal = scanner.nextLine().trim().toLowerCase();
                                          // Validasi panjang hata
if (start.length() != goal.length()) (
    System.out.print(s:"\n");
    System.out.println(x:"*");
    System.out.println(x:"**");
    System.out.println(x:"**");
    System.out.println(x:"**");
    System.out.println(x:"**");
    System.out.println(x:"*");
    System.out.println(x:"*");
    System.out.println(x:"*");
    System.out.println(x:"*");
    continue;
                                         // Validasi hanya huruf abjad
if (!start.matches(regexi"[a-z]*") || !goal.matches(regexi"[a-z]*")) {
    System.out.println(xi"*");
    System.out.println(xi"*");
    System.out.println(xi"*");
    System.out.println(xi"*");
    System.out.println(xi"*");
    System.out.println(xi"*");
    System.out.println(xi"*");
    System.out.println(xi"*");
    System.out.println(xi"*");
    System.out.println(xi"*");
}
```

```
// Validasi kata ada di dalom dictionary
if (!dictionary.contains(start) | !dictionary.contains(goal)) {
    System.out.print(s:"\n");
    System.out.println(x:"***);
    System.out.println(x:"***);
    System.out.println(x:"***);
    System.out.println(x:"***);
    System.out.println(x:"***);
    System.out.println(x:"***);
    System.out.println(x:"***);
    System.out.println(x:"**);
    System.out.println(x:"**);
    System.out.println(x:"**);
    System.out.println(x:"**);
}
src > 4 Mainjawa > 4 Main > © main(String[])
7 public class Main {
11 public static void main(String[] args) {
                                                      break;
                                        do {
    System.out.println(x:"Pilih Algoritma:");
    System.out.println(x:"1. UCS (Uniform Cost Search)");
    System.out.println(x:"2. A*");
    System.out.println(x:"3. Greedy Best First Search");
    System.out.print(s:"Masukkan pilihanmu (1/2/3): ");
    choice = scanner.nextint();
    scanner.nextline();
}
                                                     if (!(choice == 1 || choice == 2 || choice == 3)) {
    System.out.print(s:"\n");
    System.out.println(x:"**");
    System.out.println(x:"**");
    System.out.println(x:"**");
    System.out.println(x:"**");
    System.out.println(x:"**");
    System.out.println(x:"**");
    System.out.println(x:"**");
    System.out.println(x:"\n");
    continue;
}
                                                      break;
                                           SearchAlgorithm searchAlgorithm = null;
                                                      case 1:
    searchAlgorithm = new UCS(start, goal, dictionary);
    break;
                                                              searchAlgorithm = new A_Star(start, goal, dictionary);
break;
                                                      case 3:
    searchAlgorithm = new Greedy(start, goal, dictionary);
    break;
```

### Class:

Main adalah kelas utama yang menyatukan semua kelas yang sudah dijelaskan di atas untuk diimplementasikan.

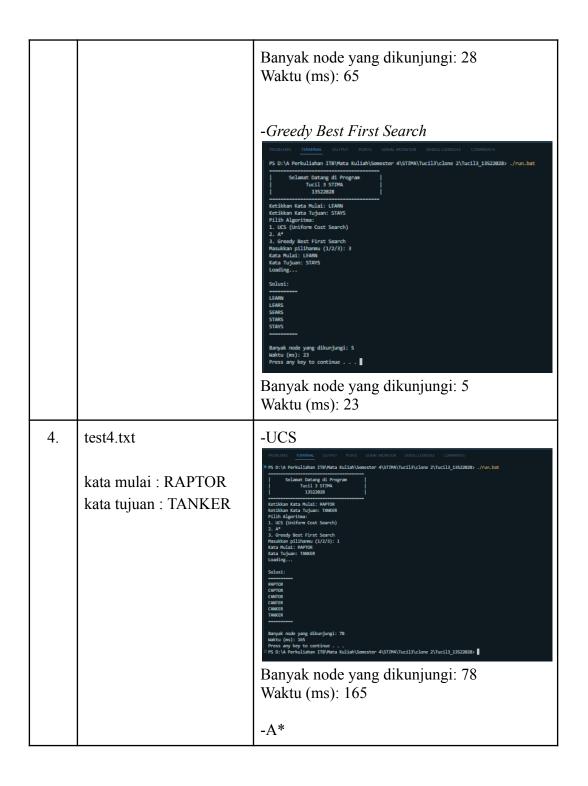
Nama Method	Penjelasan
main	Method yang dieksekusi pertama kali ketika program dijalankan
loadDictionary	Method yang digunakan untuk memuat kata-kata pada dictionary dan menyimpanan kedalam sebuah List <string></string>

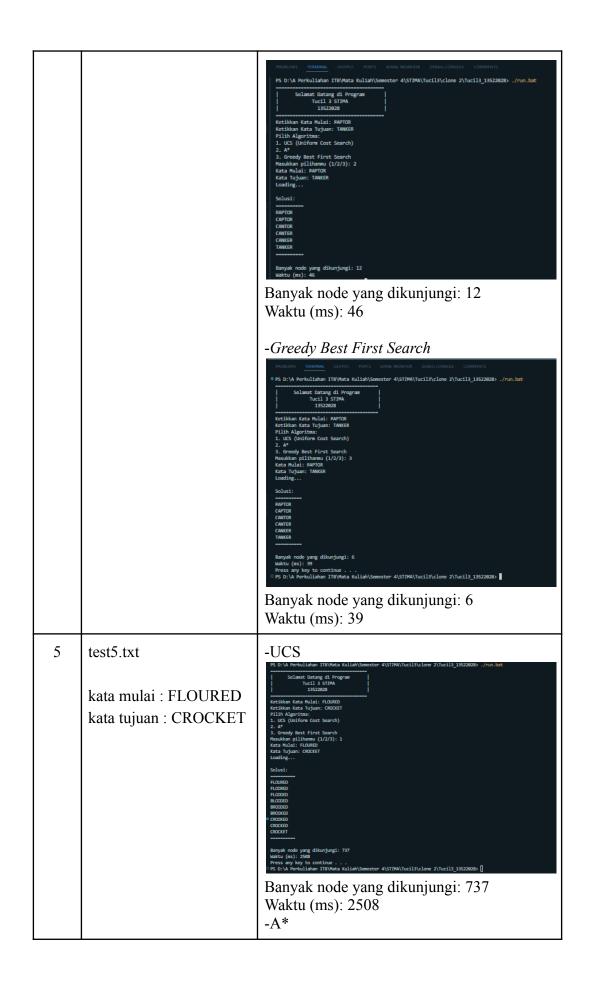
# C. Test atau Pengujian Program















Tabel 2. Input dan Output Program

# D. Analisis Hasil Pengujian

### 1. Optimalitas Solusi

Dari hasil pengujian, tampaknya algoritma A\* dan UCS memberikan solusi yang optimal pada setiap kasus uji. *Greedy Best First Search* memberikan solusi yang optimal pada beberapa kasus uji contohnya adalah untuk kasus test4. Ada juga *test case* yang tidak menghasilkan solusi di algoritma manapun seperti pada kasus test6. Hal tersebut dapat terjadi karena ada kemungkinan ada kata X yang bahkan tidak memiliki satu kata valid yang memiliki perbedaan satu huruf dengan X pada *dictionary*.

#### 2. Waktu Eksekusi

Greedy Best First Search cenderung menjadi yang paling efisien dalam hal waktu eksekusi, diikuti oleh A\*, dan UCS yang memiliki waktu eksekusi lebih lama.

#### 3. Memori

Berdasarkan pengujian, UCS membutuhkan memori yang lebih besar dibandingkan dengan A\* dan *Greedy Best First Search* karena harus membangkitkan lebih banyak *node*. Sementara itu, A\* dan *Greedy Best First Search* membutuhkan memori yang lebih sedikit karena hanya membangkitkan *node* yang paling menjanjikan. Dengan catatan tambahan, *Greedy Best First Search* lebih efisien dalam hal memori dibandingkan A\* pada kasus permainan Words Ladder.

#### E. Asumsi-Asumsi

- 1. Berikut adalah *dictionary* utama yang digunakan sebagai referensi: <a href="https://docs.oracle.com/javase/tutorial/collections/interfaces/examples/dictionary.t">https://docs.oracle.com/javase/tutorial/collections/interfaces/examples/dictionary.t</a> <a href="https://docs.oracle.com/javase/tutorial/collections/interfaces/examples/dictionary.t">https://docs.oracle.com/javase/tutorial/collections/interfaces/examples/dictionary.t</a>
- 2. Kata tidak mengandung angka atau simbol selain huruf abjad (a z)
- 3. Berikut adalah *environment* java yang saya gunakan:
  - WSL2
     openjdk 21.0.2 2024-01-16
     OpenJDK Runtime Environment (build 21.0.2+13-Ubuntu-122.04.1)
     OpenJDK 64-Bit Server VM (build 21.0.2+13-Ubuntu-122.04.1, mixed mode, sharing)
  - Windows
     java 22.0.1 2024-04-16
     Java(TM) SE Runtime Environment (build 22.0.1+8-16)
     Java HotSpot(TM) 64-Bit Server VM (build 22.0.1+8-16, mixed mode, sharing)

### F. Repository

Link Repository dari Tugas Kecil 03 IF2211 Strategi Algoritma Panji Sri Kuncara Wisma:

https://github.com/PanjiSri/Tucil3 13522028.git